

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH
SKRIPSI, Juli 2026**

**INA WIDIASTUTI
1520125136**

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI
1 WANAREJA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2026**

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup tinggi karena dapat menurunkan konsentrasi belajar, produktivitas, dan meningkatkan risiko anemia pada masa kehamilan. Pemerintah telah melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja putri. Namun, meskipun program tersebut telah berjalan, kejadian anemia masih ditemukan pada remaja putri, yang menunjukkan bahwa distribusi TTD belum tentu diikuti dengan konsumsi yang teratur. Penelitian mengenai hubungan kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia pada remaja putri di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di wilayah SMP Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan VIII sebanyak 45 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan lembar observasi kejadian anemia berdasarkan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 24 responden (53,3%) dan sebagian besar tidak mengalami anemia sebanyak 27 responden (60,0%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap Tahun 2026. Kesimpulan penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan pemantauan konsumsi tablet tambah darah secara rutin untuk mencegah anemia pada remaja putri.

Kata kunci: anemia, kepatuhan, remaja putri, tablet tambah darah.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
GALUH UNIVERSITY
THESIS, JULY 2026**

**INA WIDIASTUTI
1520125136**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH IRON
SUPPLEMENT TABLET CONSUMPTION AND THE INCIDENCE OF
ANEMIA AMONG ADOLESCENT GIRLS AT SMP NEGERI 1 WANAREJA,
CILACAP REGENCY IN 2026**

ABSTRACT

Anemia among adolescent girls remains a significant public health problem because it can reduce learning concentration, physical performance, and productivity, while increasing the risk of anemia during future pregnancy. To address this issue, the Indonesian government has implemented the Weekly Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) program through the provision of Iron and Folic Acid Tablets (IFAT) to adolescent girls. However, despite the implementation of this program, anemia remains prevalent, indicating that the distribution of iron tablets does not necessarily ensure regular consumption. Studies investigating the relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia among junior high school adolescent girls, particularly in rural areas such as SMP Negeri 1 Wanareja, Cilacap Regency, are still limited. Therefore, this study aimed to determine the relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 1 Wanareja, Cilacap Regency. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population consisted of all female students in grades VII and VIII, totaling 45 respondents, selected using a total sampling technique. The research instruments included observation sheets for compliance with iron supplement tablet consumption and observation sheets for anemia incidence based on hemoglobin (Hb) levels. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test. The results showed that most respondents were compliant in consuming iron supplement tablets, namely 24 respondents (53.3%), and most respondents did not experience anemia, namely 27 respondents (60.0%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant relationship between compliance with iron supplement tablet consumption and the incidence of anemia among adolescent girls at SMP Negeri 1 Wanareja, Cilacap Regency in 2026. The conclusion of this study is that compliance with iron supplement tablet consumption is associated with the incidence of anemia among adolescent girls. Therefore, increased education and regular monitoring of iron supplement tablet consumption are needed to prevent anemia among adolescent girls.

Keywords: Anemia, Compliance, Adolescent Girls, Iron Supplement Tablets.